

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi di dunia dan khususnya di Indonesia terus berkembang. Seiring dengan berkembangnya teknologi yang mengglobal, perkembangan ini juga terpengaruh dalam segala bidang maupun sektor, baik itu pada sektor pemerintahan, sektor sosial budaya, sektor industri, pendidikan, serta pada sektor ekonomi, keuangan dan perbankan. Kemajuan dan perkembangan dalam bidang teknologi ini memberikan sebuah inovasi untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia, misalnya saja memberikan banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini khususnya dalam sektor ekonomi, keuangan, dan perbankan (Arifin 2017). Generasi milenial merupakan sekelompok yang mendominasi penggunaan internet di Indonesia, dikarenakan generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instan dan media sosial. Dengan kata lain generasi tersebut merupakan generasi yang tumbuh pada era internet booming (Putra 2016)

Pada saat ini telah hadir teknologi yang mengarah pada inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern di bidang jasa keuangan yang bernama financial technology atau fintech, yang dapat menciptakan sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien Menurut Asosiasi Financial Technology Indonesia (AFTECH) pada akhir tahun 2017, target terbesar pasar fintech di Indonesia ialah generasi milenial kelas menengah yaitu penduduk yang lahir antara tahun 1980 hingga 1999.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai peran generasi milenial terhadap perkembangan teknologi finansial pada saat ini, sehingga mengangkatnya ke dalam suatu penelitian yang berjudul adalah “Penerapan sistem Fintech pada pembayaran online di Masa Generasi Milineal”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penting dalam penelitian karena akan menjadi pedoman apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian dan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran fintech dalam meningkatkan literasi keuangan milenial di Kota Medan?
- b. Apakah fintech berperan dalam meningkatkan literasi keuangan generasi milenial di Kota Medan?

1.3 Tinjauan Pustaka

Di kota Medan FinTech masih merupakan hal yang baru atau cukup baru seperti menggunakan aplikasi Gopay, OVO dll. namun transaksi fintech yang terjadi di kota medan dan untuk provinsi sumatera cukup penting. Trading dengan rate tertinggi hingga 70%. pertumbuhan fintech, karena fintech tampaknya telah menjadi pesaing industri mapan seperti bank dan pegadaian (Lubis, 2019)

Teknologi fintech dalam penelitian ini merupakan produk OVO yang digunakan oleh generasi muda untuk proses transaksi. Penggunaan OVO di fintech dalam penelitian ini dikarenakan generasi milenial umumnya lebih mengenal produk OVO dibandingkan yang lain.

OVO adalah aplikasi pintar yang memberi kita peluang lebih besar untuk mengumpulkan poin di banyak tempat. Dan kita bisa menggunakan OVO untuk bertransaksi di semua merchant bertanda OVO Terima Disini dan kumpulkan serta tukarkan OVO Points di merchant bertanda OVO Region. Ada juga 2 jenis metode pembayaran yaitu OVO Cash dan OVO Points. Poin OVO dapat digunakan untuk transaksi Power Merchant dan OS dengan minimal transaksi Rp50.000. OVO Points hanya dapat digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran di aplikasi OVO dan tidak dapat dicairkan secara tunai. Misalnya beli paket internet, beli pulsa dan bayar BPJS Kesehatan.

Secara umum, OVO Cash dapat digunakan untuk berbagai jenis pembayaran yang sudah bekerja dengan OVO menjadi lebih cepat. OVO Points merupakan loyalty reward bagi yang bertransaksi dengan OVO Cash di Merchant Mitra OVO.

Manfaat menggunakan aplikasi OVO;

- 1.Pembayaran lebih mudah, lebih cepat, dan lebih nyaman Dengan menggunakan OVO ini kita dapat dengan mudah membayar penjual, kita tidak perlu pergi ke bank atau mengeluarkan uang untuk membayar pembelian kita.
- 2.Keamanan Selain mudah digunakan, OVO juga sangat aman, karena kecil kemungkinan uang kita akan dicuri karena kita bisa mengamankannya dengan sistem keamanan di smartphone kita.
- 3.Tawarkan banyak promosi Dengan menggunakan OVO kita mendapatkan banyak sekali promosi atau penawaran yang bisa kita gunakan untuk membeli sesuatu. Misalnya kupon dan voucher.
- 4.Pengarsipan keuangan lebih mudah Menggunakan OVO memudahkan kita untuk mencatat pengeluaran keuangan kita karena di aplikasi OVO ini terdapat history transaksi sehingga kita bisa melihat apa yang kita beli dan informasi transaksi yang tercatat juga biaya kita. lebih detail dan terorganisir dengan cara yang menjadi lebih tajam dan jelas .

Kekurangan menggunakan aplikasi OVO:

- 1.Tergantung internet Jika kita ingin menggunakan OVO, kita harus memiliki koneksi internet untuk mengakses aplikasi dan melakukan pembayaran, sehingga sulit untuk kita akses saat berada di tempat terpencil, sulit menangkap sinyal.
- 2.Penjual Terbatas Tidak semua penjual bisa membayar dengan OVO, bayangkan jika kita ingin membeli gorengan di pinggir jalan atau Anda pergi ke tempat yang jauh dan ingin membeli sesuatu karena tidak semua merchant bisa dibayar melalui e-wallet ini, Suka atau tidak suka. tidak, kami selalu harus membawa uang jika tidak ada yang bisa membayar dengan OVO ini
- 3.OVO masih belum bisa menjangkau semua orang, untuk transfer uang ke rekening OVO lain tidak bisa transfer apa-apa, perlu registrasi ulang dan perlu melampirkan photo ID agar yang di bawah 17 tahun tetap tidak bisa menggunakan semua aplikasi ini.
4. Dukungan Teknis Dengan menggunakan OVO akan memudahkan kita untuk membayar jika kita menggunakan fitur dari smartphone kita yaitu fungsi NFC, namun tidak semua smartphone memiliki fitur ini, sehingga kemampuannya masih dibatasi oleh teknologi.

Jadi tidak semua yang mudah dan menggunakan teknologi canggih hanya ada kelebihan tapi juga kekurangannya, apakah Anda tertarik menggunakan aplikasi OVO atau sudah memiliki akun OVO, jangan khawatir karena kelebihan ini membuat Anda malas dan tidak kreatif dan juga tidak biarkan kontra ini membuat Anda berpikir bahwa aplikasi ini belum layak.

Kemudian bagi kaum milenial, kehadiran fintech telah mempengaruhi perilaku keuangan karena banyaknya manfaat yang ditawarkan fintech. Kehadiran fintech di kalangan milenial memiliki dampak baik dan buruk. Berdasarkan temuan lapangan awal, alasan penggunaan teknologi finansial (tekfin). Lalu ada orang yang menjelaskan hal lain, seperti menghubungi teman-teman yang sudah pernah menggunakan fintech, lalu ada orang yang hanya menggunakan fintech karena gaya hidupnya. Ini bisa menjadi masalah di kemudian hari jika generasi milenial tidak memiliki pengetahuan tentang fintech yang lebih. Fintech sebagai salah satu industri keuangan perlu diketahui tidak hanya oleh kaum milenial tetapi juga seluruh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, kehadiran perkembangan teknologi yang telah merambah sektor keuangan akan menyebabkan peningkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia.

1.4. Kerangka Konseptual

Setiap generasi milenial mau tidak mau akan menghadapi berbagai masalah, salah satunya adalah masalah ekonomi. Milenial harus bisa mengelola keuangannya dan bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambilnya dalam mengelola keuangannya. Dari menggunakan pendapatan yang diperoleh untuk membeli kebutuhan pribadi, dana konferensi, dan keinginan lainnya ingin dipenuhi. Hal ini menyebabkan para milenial masih belum mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Sumatera Utara, salah satu provinsi dengan kota besar yaitu kota Medan menempati peringkat 10 indeks literasi keuangan berdasarkan hasil survei yang dilakukan OJK pada tahun 2020. Hal ini cukup baik mengingat angka 32,36% yang dimiliki oleh Provinsi Sumut lebih tinggi dari rata-rata indeks literasi keuangan nasional sebesar 29,66% pada tahun 2019. Tingginya nilai indeks literasi keuangan yang dimiliki oleh Provinsi Sumut tentunya tidak terlepas dari kinerja pemerintah dan kontribusi masyarakat di wilayah Kota Medan. Di Indonesia sendiri, milenial akan menjadi generasi penerus bangsa. Yang terakhir akan mengatur perekonomian Indonesia, sehingga perilaku ekonomi kaum milenial di setiap wilayah Sumut sangat krusial untuk ditingkatkan. . Berikut data jumlah milenial di Sumut tahun 2019, berdasarkan provinsi di Sumut:

Jumlah Generasi Milenial Berdasarkan Provinsi di Indonesia Tahun 2018 :

Kabupaten Kota	Jumlah		
	2019	2020	2021
Sumatra Utara	6.978.788	6.758.642	7.245.140
Langkat	1.041.775	1.048.100	1.034.519
Sibolga	87.626	87.791	89.932
Tanjung Balai	175.223	177.005	177.640
Medan	2.279.894	2.295.003	2.460.858
Binjai	276.597	279.302	295.361
Padangsidimpuan	221.827	224.483	227.674
Batu Bara	416.493	420.103	413.171

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah generasi milenial yang ada di Sumatra Utara paling banyak berada di kota Medan dengan jumlah sebanyak 2.460.858 jiwa, lalu Kota dengan generasi milenial terendah yaitu di Kota Silbolga dengan jumlah generasi milenial sebanyak 89.932 jiwa.